

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan potensi sumberdaya yang alam yang melimpah yaitu migas dan non migas , dari sumberdaya non migas banyak yang bisa di manfaatkan salah satunya rotan dan sekarang di Indonesia industri mebel dengan bahan baku rotan merupakan salah satu sektor industri yang terus berkembang . Kebutuhan akan produk-produk dari industri furniture mebel terus meningkat karena faktor industri ini memberikan desain interior dan eskterior serta nilai artistik tinggi sebagai kelengkapan desain rumah , caffe , ruang tunggu yang dapat memberikan kenyamanan . Mebel yang berbahan baku rotan di Indonesia kini juga berperan penting sebagai sumber devisa bagi negara karena peminat produk tidak hanya di dalam negeri tetapi juga diluar negeri.

Industri *Furniture* adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu rotan dan bahan baku alami lainnya untuk menjadi produk barang jadi. Industri *furniture* di Indonesia hampir di seluruh provinsi dengan sentra-sentra yang cukup besar terletak di Jepara, Sukoharjo, Surakarta, Klaten dan lain-lain. Namun permasalahan yang dialami oleh produsen dalam Negeri adalah permasalahan internal perusahaan-perusahaan dalam industri mebel begitu beragam. Permasalahan itu diantaranya seperti kurangnya permodalan baik dalam memproduksi maupun mendistribusikan komoditas mebel dan olahan kayu sumber daya manusia yang kurang kreatif, teknologi dalam memproduksi serta manajemen usaha yang kurang mendukung perubahan lingkungan bisnis didalam industri *furniture* mebel rotan.

Teknologi mempunyai pengaruh yang penting dalam upaya menciptakan keunggulan dalam persaingan antar perusahaan. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saingnya dengan berfokus pada peningkatan peranan dan kontribusi teknologi. Dalam persaingan yang

ketat seperti sekarang ini perubahan dituntut untuk menawarkan produk yang lebih berkualitas dan memiliki nilai lebih di pasaran, sehingga berbeda dengan produk pesaing menurut. Produk yang berkualitas dengan strategi tertentu yang berbeda dengan pengusaha lain, mendapat kepercayaan pelanggan atau konsumen baru. Sofjan Assauri, (2013:199) Strategi produk adalah menetapkan cara dan penyediaan produk yang tepat bagi pasar yang dituju, sehingga dapat memuaskan para konsumennya dan sekaligus dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dapat dikatakan bahwa telah timbul adanya loyalitas pelanggan yang dapat membangun kesetiaan pelanggan terhadap suatu produk atau jasa yang ada pada perusahaan seperti yang diungkapkan Kotler (2009), bahwa loyalitas tinggi adalah pelanggan yang melakukan pembelian dengan presentasi makin meningkat pada perusahaan tertentu daripada perusahaan lain. Karena itu pelanggan yang loyal merupakan aset penting bagi pengusaha. Dengan adanya pelanggan yang loyal, pengusaha akan mampu dengan mudah menentukan kebijakan yang kaitannya dengan kegiatan produksi tanpa kekhawatiran produk tidak laku terjual.

Pengusaha Furniture Mebel Rotan yang bertempat di Dusun Sidogede Rw 6 Rt 1 Desa Pening Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto yaitu industri rumahan dan memiliki beberapa karyawan untuk memproduksi bahan baku mebel rotan yang selanjutnya untuk dikirim memenuhi kebutuhan pelanggan atau konsumen. Pelanggan selalu mempunyai permintaan yang berbeda setiap kali memesan produk dan pengusaha masih seringkali masih memerlukan tambahan tenaga kerja untuk bisa memproduksi produk mebel yang bervariasi dan berkualitas dengan desain yang sesuai dengan kebutuhan yang dipesan, dengan mempunyai strategi produk yang baik dengan kompetensi wirausaha akan mampu bersaing dengan pengusaha lain dan bisa mempertahankan pelanggan untuk mencari konsumen baru. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Kompetensi Wirausaha dan Strategi Produk Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan** ”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana Kompetensi Wirausaha dalam meningkatkan Loyalitas Pelanggan pada Pengusaha Furniture Mebel Rotan di Dusun Sidogede Rw 6 Rt 1 Desa Pening Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto ?
2. Bagaimana Strategi Produk dalam meningkatkan Loyalitas Pelanggan pada Pengusaha Furniture Mebel Rotan di Dusun Sidogede Rw 6 Rt 1 Desa Pening Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai oleh peneliti adalah untuk mengetahui Kompetensi Wirausaha dan Strategi Produk dalam meningkatkan Loyalitas Pelanggan pada Pengusaha Furniture Mebel Rotan di Dusun Sidogede Rw 6 Rt 1 Desa Pening Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang Kompetensi dan Strategi Produk yang tepat untuk mempertahankan pelanggan dan mencari konsumen baru serta pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama duduk dibangku perkuliahan.

b. Bagi Pengusaha

Dapat dijadikan tambah informasi sebagai acuan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat untuk usahanya khususnya pada strategi produk dalam meningkatkan Loyalitas Pelanggan.

c. Bagi Akademik/Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahan atau acuan serta literatur untuk penelitian selanjutnya

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang di gunakan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian , tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari hasil penelitian terdahulu, teori/konsep, kerangka dasar pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan teknis pengumpulan data, teknis pengolahan data, keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang inti dari penulisan penelitian, yaitu mengenai deskripsi obyek, penyajian data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari masalah dalam pembahasan masalah dan rekomendasi penulisan kepada pihak perusahaan.